



PROVINSI BANTEN

## KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) MALARIA

SOP

No Dokumen 40294/1135/Publik/2024  
No Revisi 1  
Tanggal Terbit 22 Maret 2024  
Halaman 1/2

DINAS KESEHATAN  
PROVINSI BANTEN

### 1 Pengertian

Surveilans Migrasi Malaria adalah Kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus terhadap orang yang baru datang dari wilayah endemis malaria dan yang menunjukkan gejala malaria klinis atau tidak

### 2 Tujuan

Untuk mencegah masuknya kasus impor malaria selanjutnya menjadi kasus indigenous/penularan setempat

### 3 Kebijakan

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/MENKES/K/IV/2009 Tanggal 28 April 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia

### 4 Referensi

- a. Undang – undang No 4 Tahun 1984 tentang wabah Penyakit Menular (Lembara Negara Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273),
- b. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan,
- c. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang RPJMN 2010 – 2014,
- d. Inpres No 1 / 2010 tentang percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010 (Evaluasi Unit Kerja Presiden Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan),
- e. KEP/MENKES No 293/MENKES/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia,
- f. Surat Nomor 443.41/465/SJ hal pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria Di Indonesia

	<p>g. Komitmen 7 Gubernur di Jawa – Bah Untuk Eliminasi Malaria Pulau Jawa Tahun 2022 dan pada tanggal 13 Mei 2019</p>
5 Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Obat</li> <li>2 Bahan survey</li> <li>3 Bahan &amp; alat lab</li> <li>4 KIE</li> <li>5 Biaya</li> </ol>
6 Langkah- Langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti POLRI/TNI pasukan yang datang dari tugas dari daerah endemis malaria, RT/RW/Kelurahan warga masyarakat yang baru datang bekerja dari daerah endemis malaria</li> <li>2 Menyusun rencana pelaksanaan survei dan jadwal kedatangan</li> <li>3 Penyuluhan Kesehatan terkait penyakit malaria</li> <li>4 Melakukan kegiatan pemeriksaan dengan menggunakan RDT malaria dan yang Positif diobati, dilanjutkan dengan pemeriksaan sediaan darah dengan mikroskopis.</li> <li>5 Survey Vektor di lingkungan sekitar</li> <li>6 Pembuatan Laporan</li> </ol>
7 Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kab Kota</li> <li>• Kepala Puskesmas</li> <li>• Petugas Administrasi</li> <li>• Petugas Analis</li> <li>• TNI/POLRI</li> <li>• RT/RW/Kelurahan Desa</li> </ul>
8 Dokumen Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Format pelaporan</li> </ul>